

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Badak dalam meningkatkan perekonomian desa Badak dilakukan dengan menetapkan target atau tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut, kemudian melakukan identifikasi potensi desa yang dikembangkan menjadi berbagai macam unit usaha. Setelah dibentuknya kegiatan usaha tersebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Badak membentuk struktur organisasi dan pihak-pihak yang mendapat tugas dan wewenang secara langsung. Mengimplementasikan program kegiatan yang sudah dibuat dengan melakukan berbagai kerjasama. Selanjutnya tahap terakhir adalah pengawas yang dilakukan oleh pihak pengawas kepada pelaksana operasional dan melakukan adanya evaluasi terhadap suatu program usaha tersebut. Semua itu dilakukan untuk mencapai target yang telah direncanakan.
2. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Badak dalam menuju desa mandiri yaitu meningkatkan perekonomian desa melalui, simpan pinjam, usaha jasa becak motor, pemberian modal pinjaman dan pembuatan pelet ikan. Adapun manfaat bagi masyarakat dari unit usaha tersebut yaitu usaha simpan pinjam membantu masyarakat dalam membutuhkan modal usaha yang dijalankan dan diperuntukkan bagi masyarakat yang menengah kebawah yang sifatnya produktif. Usaha jasa becak motor dapat meningkatkan perekonomian dan program yang diberikan BUMDes dapat membantu masyarakat dalam

memenuhi kebutuhannya. Peminjaman modal yang diberikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Badak telah membantu masyarakat yang bekerja sebagai petani dan pedagang kecil. Begitu juga dengan prospek pembuatan pelet ternak yang akan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangatlah menguntungkan bagi masyarakat desa Badak dan bisa mendapat PAD untuk kedepannya.

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Badak Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues belum berjalan secara optimal karena terdapat beberapa hambatan yang terjadi seperti : (1) Kurangnya modal yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), (2) kurangnya keterampilan atau kemampuan Sumber Daya Manusia dalam kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), (3) Manajemen kelembagaan yang berjalan kurang efektif sehingga belum memberikan kontribusi yang optimal, (4) Minimnya wawasan masyarakat mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Badak Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan yakni antara lain:

1. Bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Badak Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues, Perlu adanya kegiatan pelatihan keterampilan terhadap pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga lebih meningkatkan kinerja kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga usahanya makin berkembang, dan BUMDes dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembentukannya, dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

2. Bagi pemerintah, sebaiknya memberikan pengawasan dan dukungan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) baik dari segi materil maupun non materil agar anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tepat sasaran dan dapat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat berpartisipasi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Badak dan menggunakan jasa dari unit usaha yang ada juga ikut serta mengawasi anggaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih luas dan mendalam mengenai Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menuju desa mandiri.